



Pengaruh Kebijakan Dividen Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Nurdiah Oktani Hastiningsih

Universitas Pamulang

Email: nurdiahoktani10@gmail.com

Benarda

Universitas Pamulang

Email: dosen01622@unpam.ac.id

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1 Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan
Provinsi Banten 15417

Korespondensi penulis: nurdiahoktani10@gmail.com

Abstract *This research aims to determine the influence of Dividend Policy, Debt Policy and Profitability on Company Value. This type of research is quantitative research. The population in this research are primary consumer goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2022 period. The number of samples in this research was 23 companies obtained using the purposive sampling method, so that 138 observation data were obtained. The type of data in this research is secondary data obtained in financial reports. The analysis technique used is panel data regression analysis with a significance level of 5%. This research was processed using Evies 9 software. The results of this research simultaneously show that Dividend Policy, Debt Policy and Profitability simultaneously influence company value. Partially, Dividend Policy and Debt Policy have no effect on net profit and Profitability has an effect on company value..*

Keywords: *Dividen, Debt, Profitability, Company Value*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efeke Indonesia periode 2017-2022. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 23 perusahaan yang diperoleh melalui metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 138 data observasi. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan dalam laporan keuangan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan tingkat signifikansi 5%. Penelitian ini diolah menggunakan *software evies 9*. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan secara simultan bahwa Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial Kebijakan Dividend dan Kebijakan Hutang tidak berpengaruh terhadap laba bersih dan Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

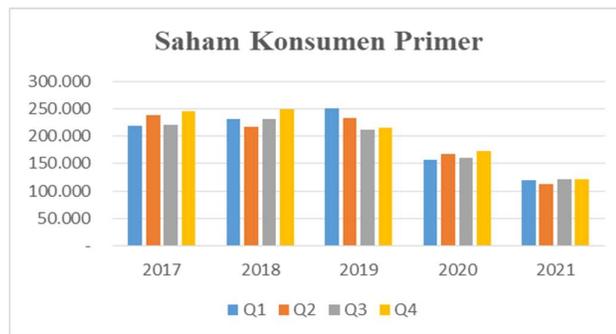
Kata kunci: Dividen, Hutang, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

Received Desember 30, 2023; Revised Januari 2, 2024; Februari 2, 2024

*Nurdiah Oktani Hastiningsih, nurdiahoktani10@gmail.com

LATAR BELAKANG

Pada perkembangan di akhir tahun 2022, tercatat 800 perusahaan yang mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Banyak jumlah perusahaan, jelas akan membuat investor dihadapkan pada banyak pilihan sulit dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Salah satu sektor yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah Sektor barang Konsumen Primer yaitu sektor industri yang terdiri dari perusahaan yang memproduksi atau mendistribusikan produk dan jasa yang dikonsumsi secara primer atau bersifat anti siklis, seperti perusahaan Ritel Barang Primer-Toko Makanan, Toko Obat-obatan, supermarket, produsen minuman, makanan kemasan, penjual produk pertanian, produsen rokok, barang keperluan rumah tangga, dan barang perawatan pribadi. Perusahaan yang tergolong ke dalam sektor barang konsumen primer merupakan perusahaan dengan tingkat kontribusi yang terbesar sehingga menjadi salah satu sektor industri penting bagi perekonomian nasional.



Sumber : data diolah oleh peneliti (2022)

Gambar 1

Indeks Saham Sektor Barang Konsumen Primer Periode 2017-2021

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan rata-rata nilai indeks harga saham dalam bentuk pertumbuhan dari setiap perusahaan sektor barang konsumen primer per triwulan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima periode yaitu tahun 2017-2021, jika dilihat secara detail gambar tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan indeks harga saham sektor barang konsumen primer mengalami pergerakan yang fluaktif (naik turun) yang tidak seimbang dari setiap tahunnya, tetapi jika dilihat secara umum dari tahun ke tahun pertumbuhan indeks harga saham sektor barang konsumen primer mengalami penurunan yang dratis dari tahun tahun 2019 – 2021. Artinya kapitalisasi pasar akan turun sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan adanya penurunan tersebut

sangat penting bagi investor untuk memprediksi nilai perusahaan di masa yang akan datang dan mempertimbangkan keputusannya.

Salah satu pandangan investor terhadap perusahaan adalah tingkat keberhasilan perusahaan terkait dengan harga saham, salah satunya dinilai lewat nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan dapat menarik minat investor melakukan investor terhadap perusahaan tersebut, karena perusahaan yang baik nilainya dipandang sebagai perusahaan yang berkinerja baik dan memiliki prospek yang baik ke depannya.

Nilai perusahaan juga dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen dan tingkat profitabilitas pada perusahaan karena semakin tinggi keuntungan atau laba yang dihasilkan oleh perusahaan maka akan semakin besar kemampuan perusahaan dalam membagikan keuntungannya. Maka dari itu, peningkatan jumlah pembayaran dividen dan peningkatan laba pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Kebijakan dividen adalah kebijakan mengenai keputusan yang diambil perusahaan mengenai tingkat laba yang diperoleh perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham

Kebijakan hutang dianggap merupakan suatu hal yang sensitive terhadap nilai perusahaan, dengan meningkatnya hutang maka akan semakin meningkat pula nilai perusahaan, karena perusahaan yang meningkatkan hutang bisa dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan. Indikator yang biasanya digunakan para investor adalah dengan memperhatikan profitabilitasnya karena semakin tinggi laba, semakin tinggi pula *return* yang akan diperoleh investor

Menurut peneliti yang dilakukan oleh Setiawan, Tutuko, Wulan (2020) memberikan hasil bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan, Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Hendryani, Amin (2022) mendapatkan hasil bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2020) dan Lestari, Harnida (2020) mendapatkan hasil bahwa kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Dwiastuti, Dillak (2019) dan Pakekong, Murni, Rate (2019) masing-masing mendapatkan hasil bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan

oleh Lubis, Sinaga, Sasongko (2017), Rohmah, Ahalik (2020), dan Tuju, Kawulur, Hamenda (2020) mendapatkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Palupi, Hendiarto (2020) mendapatkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan

KAJIAN TEORITIS

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal pertama kali dicetuskan ahli, yaitu Spence (1973) yang menyatakan pada teori sinyal terdapat “dua pihak”, yaitu pemilik informasi dan penerima informasi, pemilik informasi akan memberikan suatu informasi yang merupakan isyarat atau sinyal yang dinilai mampu memaparkan kondisi perusahaan tertentu yang informasi tersebut berguna bagi penerima, dan penerima disini adalah para investor. Dengan mengirim sinyal pada pihak diluar perusahaan berbentuk informasi keuangan yang bisa diyakini, maka nilai perusahaan akan bertambah.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan pertama kali dicetuskan oleh Jense dan Meckling pada tahun 1976 yang menyatakan bahwa hubungan agency terjadi saat satu orang atau lebih (principal) memperkerjakan orang lain (agent) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan.

Nilai Perusahaan

Menurut Saputri, dkk (2022) Tujuan umum dari suatu perusahaan adalah untuk mengembangkan usahanya dan memberikan kemakmuran yang maksimal kepada para pemegang sahamnya serta mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan nilai pasar atau surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar sebagai persepsi investor atas tingkat keberhasilan usahanya. Nilai perusahaan dalam penelitian dapat dihitung dengan rumus berikut (Widarnaka dkk, 2022) :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$$

Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen merupakan kebijakan yang diambil oleh manajemen keuangan untuk menentukan besarnya perbandingan laba yang akan dibagikan kepada para pemilik saham. Kebijakan dividen dalam penelitian dapat dihitung dengan rumus berikut (Fahmi,2020):

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Kebijakan Hutang

Dalam Penelitian Mawarni (2020) kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber pendanaannya. Penggunaan hutang tetaplah harus dikelola dengan baik karena itu merupakan hasil yang sensitive bagi perusahaan terhadap tinggi dan rendahnya nilai perusahaan. Kebijakan hutang dalam penelitian dapat dihitung dengan rumus berikut (Lestari dan Harninda, 2020):

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu dari kegiatan bisnis yang dilakukan yang memiliki pengaruh dalam menentukan tingkat nilai perusahaan dimata para pemegang saham maupun investor. Profitabilitas dalam penelitian dapat dihitung dengan rumus berikut (Lestari dan Harninda, 2020):

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Ekuitas}}$$

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dan data yang digunakan data sekunder dengan pendekatan deskriptif.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 6 tahun mulai tahun 2017-2022. Pemilihan lokasi penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resminya www.idx.co.id.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. bersumber dari buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini. Pada penelitian ini data penelitian bersumber dari annual report perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2017-2022.

Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Menurut Sugiyono (2021) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, teknis analisis data yang digunakan yaitu kuantitatif. Data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan software Eview 9.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Hasil uji deskriptif perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2022 pada jumlah data yang digunakan sebanyak 114 sampel perusahaan terdiri dari mean, median, maximum, minimum, dan standar deviasi dari masing-masing variabel, disajikan sebagai berikut:

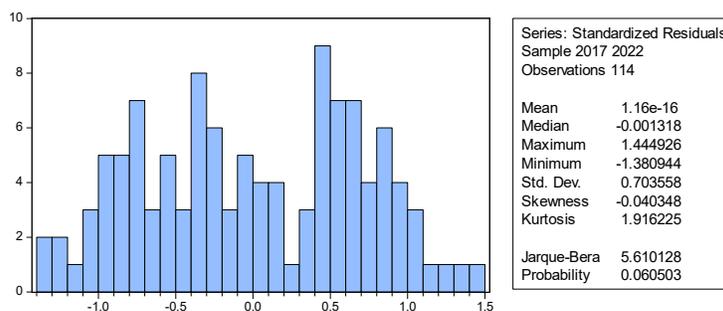
Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	PBV	DPR	DER	ROE
Date: 12/04/23				
Time: 09:34				
Sample: 2017 2022				
Mean	0.577893	-1.220224	-0.197645	-2.129259
Median	0.548265	-1.145696	-0.068603	-2.092105
Maximum	2.261048	0.055141	1.484576	-1.178396
Minimum	-1.088045	-3.876077	-2.220619	-4.403415
Std. Dev.	0.790733	0.733719	0.955388	0.549410
Skewness	-0.122675	-1.039275	-0.188371	-1.082327
Kurtosis	2.022087	4.697442	2.184322	4.828087
Jarque-Bera	4.828426	34.20797	3.834510	38.13122
Probability	0.089438	0.000000	0.147010	0.000000
Sum	65.87980	-139.1056	-22.53152	-242.7355
Sum Sq. Dev.	70.65424	60.83290	103.1426	34.10924
Observations	114	114	114	114

Sumber : Output Eviews 9 yang diolah oleh peneliti, 2023

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Sumber : Output Eviews 9 yang diolah oleh peneliti, 2023

Gambar 2

Hasil Uji Normalitas

Dapat dilihat dari grafik histogram diatas bahwa nilai probability 0,060503 yang mana nilai tersebut lebih besar dari signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2

Hasil Uji Multikolinearitas

	DPR	DER	ROE
DPR	1.000000	-0.145933	-0.017568
DER	-0.145933	1.000000	-0.120841
ROE	-0.017568	-0.120841	1.000000

Sumber : Output Eviews 9 yang diolah oleh peneliti, 2023

Dapat dilihat nilai korelasi dari masing-masing variabel bebas berada dibawah 0,90, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada data penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	1.969352	Prob. F(9,104)	0.0502
Obs*R-squared	16.59946	Prob. Chi-Square(9)	0.0554
Scaled explained SS	8.301697	Prob. Chi-Square(9)	0.5041

Sumber : Output Eviews 9 yang diolah oleh peneliti, 2023

Dari tabel 4.12, diperoleh nilai dari Prob. Chi-Square sebesar $0.0554 > 0,05$ maka data tersebut tidak terdapat indikasi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4

Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.560481	Mean dependent var	3.55E-17
Adjusted R-squared	0.540133	S.D. dependent var	0.646663
S.E. of regression	0.438524	Akaike info criterion	1.240394
Sum squared resid	20.76880	Schwarz criterion	1.384404
Log likelihood	-64.70244	Hannan-Quinn criter.	1.298839
F-statistic	27.54466	Durbin-Watson stat	1.844099
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews 9 yang diolah oleh peneliti, 2023

Berdasarkan Uji Autokorelasi diatas, diperoleh hasil Durbin-Watson (DW) sebesar 1,844099. Jumlah data (n) = 114 dan k = 3 (k merupakan jumlah variabel bebas). Diperoleh nilai dL sebesar 1,6410 dan nilai dU sebesar 1,7488. Kemudian untuk nilai (4-dU) = 4 - 1,7488 = 2,2512. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi karena nilai DW berada di antara kriteria (1,7488 < 1,844099 < 2,2512).

Uji Regresi Data Panel

$$PBV = \alpha + \beta_1 DPR + \beta_2 DER + \beta_3 ROE + e$$

$$PBV = 1.29944007528 + 0.014565600919 * DPR - 0.0162453807648 * DER + 0.332033214534 * ROE$$

Dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai konstanta pada persamaan regresi sebesar 1,299440 menunjukkan bahwa apabila variabel independen kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas bernilai nol, maka Nilai perusahaan memiliki nilai sebesar 1,299440 satuan.
2. Koefisien regresi variabel Kebijakan Dividen sebesar 0,014566 menunjukkan bahwa jika variabel Kebijakan Dividen meningkat satu satuan, maka variabel Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,014566 satuan dengan asumsi variabel independen nilainya tetap.
3. Koefisien regresi variabel Kebijakan Hutang sebesar -0,016245 menunjukkan bahwa jika variabel Kebijakan Hutang meningkat satu satuan, maka variabel Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,016245 satuan, dengan asumsi variabel indepenen lainnya tetap.
4. Koefisien regresi variabel Profitabilitas sebesar 0,332033 menunjukkan bahwa jika variabel Profitabilitas meningkat satu satuan, maka variabel Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,332033 satuan dengan asumsi variabel independen nilainya tetap.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R2)

Tabel 5

Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R2)

Weighted Statistics

R-squared	0.140930	Mean dependent var	0.101331
Adjusted R-squared	0.117500	S.D. dependent var	0.291691
S.E. of regression	0.274019	Sum squared resid	8.259496
F-statistic	6.015124	Durbin-Watson stat	0.804456
Prob(F-statistic)	0.000783		

Sumber : Output Eviews 9 yang diolah oleh peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.16 yang ada di atas, diperoleh hasil koefisien determinasi R-squared sebesar 0,11. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan adalah sebesar 11%. Sedangkan sisanya sebesar 89% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 6
Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Weighted Statistics			
R-squared	0.140930	Mean dependent var	0.101331
Adjusted R-squared	0.117500	S.D. dependent var	0.291691
S.E. of regression	0.274019	Sum squared resid	8.259496
F-statistic	6.015124	Durbin-Watson stat	0.804456
Prob(F-statistic)	0.000783		

Sumber : Output Eviews 9 yang diolah oleh peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, menunjukkan bahwa nilai Prob (F-statistic) sebesbar 0,000783. artinya tingkat signifikan F lebih kecil dari 0,05. Sedangkan untuk hasil Fhitung variabel Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas secara simultan adalah 6,015124. sementara untuk Ftabel menunjukkan 2,69 sehingga Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Tabel 7
Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.299440	0.239971	5.414981	0.0000
DPR	0.014566	0.042189	0.345245	0.7306

DER	-0.016245	0.085994	-0.188913	0.8505
ROE	0.332033	0.079808	4.160397	0.0001

Sumber : Output Eviews 9 yang diolah oleh peneliti, 2023

Berikut penjelasan mengenai hasil pengujian hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai probabilitas pada penelitian ini sebesar 0,7306 nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikan yaitu 0,05. Variabel Kebijakan Dividen mempunyai thitung sebesar 0,345245. sementara ttabel menunjukkan 1,65882 sehingga thitung lebih kecil dari nilai ttabel ($0,345245 < 1,65882$).

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai probabilitas sebesar 0,8505 nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikan yaitu 0,05. Variabel Kebijakan hutang mempunyai thitung sebesar -0,188913. sementara ttabel menunjukkan 1,65882. sehingga thitung lebih kecil dari nilai ttabel ($-0,188913 < 1,65882$).

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai probabilitas pada penelitian ini sebesar 0,0001 nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0,05. Variabel Profitabilitas mempunyai thitung sebesar 4,160397. sementara ttabel menunjukkan 1,65882. sehingga thitung lebih besar dari nilai ttabel ($4,160397 > 1,65882$).

PEMBAHASAN

Pengaruh Kebijakan dividen, Kebijakan hutang dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah Kebijakan dividen, Kebijakan hutang dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian secara simultan variabel Kebijakan dividen, Kebijakan hutang dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa kenaikan atau penurunan dari kebijakan deviden, kebijakan hutang, dan profitabilitas akan mempengaruhi besarnya nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI. Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Palupi, Hendiarso (2018), Hidayat (2020) dan Lestari, Harnida (2020) yang menyatakan bahwa Kebijakan dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya dividen yang dibagi kepada pemegang saham tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Pemegang saham hanya menginginkan mengambil keuntungan dalam rentang waktu yang pendek dengan cara mendapat keuntungan modal (capital gain). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendryani, amin (2022), Estika, Ayu, Putra (2019) dan Sinaga, Mustafa (2019) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan, Tutuko, Wulan (2020) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah Kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian Kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya rasio utang terhadap ekuitas, tidak berpengaruh pada tinggi rendahnya nilai perusahaan. Investor tidak terlalu memperhatikan besar kecilnya hutang tapi lebih melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana dari hutang tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pakekong, murni, rate (2019) dan Dwiastuti, dillak (2019) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2020) dan Lestari, Harnida (2020) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membagikan labanya, dan hal ini berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lubis, sasongko (2017), Rohmah, almalik (2020) dan Kawulur hamenda (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Palupi, Hendiarto (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dilakukan pada perusahaan sektorr consumer primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diambil, maka saran yang dapat diajukan bagi peneliti yaitu sebagai inspirasi dalam melakukan kegiatan yang bermanfaat di bidang pendidikan. Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini bukanlah hasil penelitian yang sempurna, maka untuk kedepannya diperlukan adanya peningkatan bagi peneliti agar memperoleh hasil yang lebih baik. Bagi Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah sampel dengan menggunakan semua perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia, tidak hanya pada perusahaan perusahaan sektor konsumen primer, sehingga temuan penelitian dapat digeneralisasikan. Bagi Investor disarankan untuk

menanam modalnya pada perusahaan yang setiap tahunnya membagikan dividen kepada para pemegang saham, karena perusahaan tidak hanya memikirkan keberlanjutan perusahaan saja tetapi juga memperhatikan kesejahteraan para pemegang saham. Dan bagi perusahaan sebaiknya terus meningkatkan profitabilitas, menggecarkan pengetahuan mengenai perusahaan agar perusahaan dikenal dan menarik bagi calon investor. Perusahaan juga diharapkan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham karena hal tersebut juga merupakan daya tarik para investor.

DAFTAR REFERENSI

- Dwiasturi, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan . *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*.
- Hendrayani, V., & Amin, N. M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntabilitas*, 177-194.
- Hidayat, W. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 1-16.
- Husnul, N. I., Prasetya, E. R., Sadewa, P., Ajimat, & Purnomo, L. I. (2020). *STATISTIKA DESKRIPTIF*. Pamulang: Unpam Press.
- Jense, & Meckling. (1976). *Theory of the Firm Manajerial behaviour Agency Cost ang Ownership Structure*. Journal of Financial and Economics.
- Lestari, M., & Harnida, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan REAL ESTATE dan Property yang terdaftar di BEI. *Jurnal Komunikasi Bisnis dan Manajemen* .
- Lubis, I. L., M Sinaga, B., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Sruktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*.
- Mawarni, D. (2020). Skripsi Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. 1-59.
- Pakekong, M. I., Murni, S., & Rate, P. V. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*.

- Palupi, R. S., & Hendiarto, S. (2018). Kebijakan Hutang, profitabilitas dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica*, 177-185.
- Rohmah, S., & Ahalik. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaa. *Jurnal Online Insan Akuntansi*.
- Saputri, S. W., Oktavianna, R., & Benarda. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG*.
- Setiawan, A., Tutuko, B., & Wulan, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Management & Accounting Expose*.
- Spence, M. (1973). *Job Market Signaling*. Journal of Economics.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: ALFABETA CV.
- Tuju, G., Kawulur, A., & Hamenda, B. (2020). Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun
- Widarnaka, Sumardi, N., & Holiawati. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Syntax Admiration*.
- Wulandari, S. (2019). Skripsi Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. 1-75.